

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BILINGUAL MINI DICTIONARY DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DI STAI BAHRIYATUL ULUM KH. ZAINUL ARIFIN PANDAN

Indri Harmaili Lubis¹

indriharmaili89@gmail.com

STAI BAHRIYATUL ULUM KH. ZAINUL ARIFIN PANDAN

ABSTRACT

English vocabulary mastery in Islamic banking is an essential competency for students of the Islamic Banking Study Program to meet the demands of the global workforce. However, the lack of learning media tailored to their field makes it difficult for students to understand technical English terms. This study aims to examine the effectiveness of the Bilingual Mini Dictionary in improving students' English vocabulary mastery at STAI Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan. A quantitative experimental approach with a one-group pretest-posttest design was employed. Data were collected through vocabulary tests and student questionnaires, then analyzed using descriptive statistics and a paired-samples t-test. The results indicate that the Bilingual Mini Dictionary significantly improved students' English vocabulary mastery. Students also responded positively, considering the dictionary practical, easy to use, and relevant to English for Specific Purposes (ESP) learning. These findings suggest that the Bilingual Mini Dictionary is an effective alternative learning medium for enhancing English competence and supporting the implementation of ESP in Islamic higher education.

ABSTRAK

Penguasaan kosakata bahasa Inggris di bidang perbankan syariah merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Namun, keterbatasan media pembelajaran yang sesuai masih menjadi kendala dalam memahami istilah-istilah teknis berbahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penggunaan Bilingual Mini Dictionary sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di STAI Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain one-group pretest-posttest. Data dikumpulkan melalui tes kosakata dan angket respons mahasiswa, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Bilingual Mini Dictionary secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa. Selain itu, mahasiswa memberikan respons positif karena media ini dinilai praktis, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran English for Specific Purposes (ESP). Temuan ini menunjukkan bahwa Bilingual Mini Dictionary dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa Perbankan Syariah.

Keywords: *Bilingual Mini Dictionary, English for Specific Purposes (ESP), Perbankan Syariah, Kosakata Bahasa Inggris, Media Pembelajaran*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menuntut lulusan Program Studi Perbankan Syariah memiliki kompetensi yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu kompetensi yang diperlukan adalah kemampuan berbahasa Inggris, terutama dalam memahami istilah-istilah yang berkaitan dengan produk, layanan, dan aktivitas operasional perbankan syariah. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi perlu diarahkan pada pendekatan English for Specific Purposes (ESP), yaitu pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan bidang keilmuan mahasiswa.

Meskipun demikian, proses pembelajaran bahasa Inggris pada Program Studi Perbankan Syariah masih menghadapi berbagai kendala. Mahasiswa umumnya mengalami kesulitan memahami kosakata teknis karena materi yang digunakan masih bersifat umum dan belum didukung oleh media pembelajaran yang sesuai dengan bidang perbankan syariah. Berdasarkan observasi awal di Program Studi Perbankan Syariah STAI Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami istilah-istilah perbankan syariah berbahasa Inggris, sehingga diperlukan media pembelajaran yang praktis dan mudah digunakan untuk mendukung proses belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulistanti et al. (2018) bertujuan mengembangkan dan menguji efektivitas Bilingual Mini Dictionary bagi mahasiswa Perbankan Syariah dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tersebut mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa dan memperoleh respons yang positif dari pengguna. Penelitian lain oleh Madkur (2018) menggunakan metode need analysis untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran ESP pada mahasiswa Perbankan Syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan materi bahasa Inggris yang sesuai dengan bidang keilmuan dan kebutuhan dunia kerja. Selanjutnya, Putra et al. (2024) mengembangkan rancangan pembelajaran English for Islamic Banking melalui pendekatan pengembangan kurikulum. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa materi pembelajaran yang kontekstual mampu meningkatkan relevansi pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa Perbankan Syariah.

Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris berbasis ESP sangat dibutuhkan oleh mahasiswa Perbankan Syariah. Namun, penelitian yang secara khusus menguji penggunaan Bilingual Mini Dictionary pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di STAI Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan masih belum dilakukan. Selain itu, karakteristik mahasiswa dan lingkungan pembelajaran yang berbeda memungkinkan diperolehnya hasil yang berbeda pula. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan media Bilingual Mini Dictionary sebagai media pembelajaran bahasa Inggris berbasis ESP pada konteks perguruan tinggi tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Bilingual Mini Dictionary dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di STAI Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran bahasa Inggris yang lebih kontekstual serta mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *English for Specific Purposes (ESP)*

English for Specific Purposes (ESP) merupakan pendekatan pembelajaran bahasa Inggris yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi peserta didik sesuai dengan bidang akademik maupun profesinya. Berbeda dengan English for General Purposes (EGP), pembelajaran ESP menitikberatkan pada penguasaan keterampilan berbahasa yang relevan dengan disiplin ilmu tertentu. Dalam Program Studi Perbankan Syariah, pembelajaran ESP diarahkan agar mahasiswa mampu memahami serta menggunakan istilah-istilah yang berkaitan dengan produk, layanan, dan aktivitas operasional perbankan syariah dalam bahasa Inggris.

Penerapan ESP memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual karena materi disusun berdasarkan analisis kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mempelajari tata bahasa dan kosakata umum, tetapi juga memperoleh kompetensi bahasa yang dapat diterapkan dalam lingkungan akademik maupun dunia kerja.

2.2. *Bilingual Mini Dictionary sebagai Media Pembelajaran*

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman konsep, serta membantu mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran ESP adalah Bilingual Mini Dictionary, yaitu kamus mini dwibahasa yang memuat kosakata beserta padanan istilah dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai dengan bidang tertentu. Dalam konteks Program Studi Perbankan Syariah, media ini berisi istilah-istilah yang sering digunakan dalam kegiatan operasional perbankan syariah sehingga dapat membantu mahasiswa memahami kosakata teknis secara lebih mudah dan praktis.

Penggunaan Bilingual Mini Dictionary juga memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri karena mudah dibawa dan digunakan kapan saja. Selain meningkatkan penguasaan kosakata, media ini dapat membantu mahasiswa memahami konteks penggunaan istilah sehingga proses pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih efektif.

2.3. *Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dalam Perbankan Syariah*

Penguasaan kosakata (vocabulary mastery) merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin baik pula kemampuan seseorang dalam memahami bacaan, berkomunikasi, maupun menulis menggunakan bahasa Inggris. Dalam pembelajaran berbasis ESP, penguasaan kosakata tidak hanya terbatas pada kata-kata umum, tetapi juga mencakup istilah-istilah khusus sesuai bidang keilmuan.

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dituntut memahami berbagai istilah seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, wadiah, financing, profit sharing, dan Islamic banking. Penguasaan istilah tersebut akan membantu mahasiswa dalam memahami literatur ilmiah, mengikuti perkembangan industri perbankan syariah, serta meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu mendukung peningkatan penguasaan kosakata secara efektif, salah satunya melalui penggunaan Bilingual Mini Dictionary.

3. METODE

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design, yaitu memberikan tes awal (pretest) kepada mahasiswa sebelum penggunaan Bilingual Mini Dictionary, kemudian memberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran tersebut, dan diakhiri dengan tes akhir (posttest). Desain ini digunakan untuk mengetahui efektivitas Bilingual Mini Dictionary dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah STAI Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan yang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris pada semester genap tahun akademik 2025/2026. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dan bersedia menjadi responden penelitian.

3.3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian terdiri atas tes penguasaan kosakata bahasa Inggris dan angket respons mahasiswa. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan Bilingual Mini Dictionary, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut. Selain itu, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

3.4. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil tes dan respons mahasiswa terhadap penggunaan Bilingual Mini Dictionary. Sementara itu, analisis inferensial menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan hasil pretest dan posttest. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan perangkat lunak statistik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Bilingual Mini Dictionary dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah STAI Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan. Pengukuran dilakukan melalui pretest dan posttest setelah mahasiswa menggunakan media pembelajaran tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata mahasiswa setelah penggunaan Bilingual Mini Dictionary. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan mampu membantu mahasiswa memahami istilah-istilah perbankan syariah dalam bahasa Inggris secara lebih baik.

Table 1. Hasil Pretest dan Posttest Mahasiswa

Aspek	Pretest	Posttest
Nilai Rata-rata	63,40	84,25
Nilai Tertinggi	80	95
Nilai Terendah	45	70

Selain hasil tes, penelitian juga mengukur respons mahasiswa terhadap penggunaan Bilingual Mini Dictionary melalui angket. Berdasarkan hasil angket, sebagian besar mahasiswa menyatakan

bahwa media tersebut mudah digunakan, membantu memahami istilah-istilah perbankan syariah, serta meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris.

Table 1. Respons Mahasiswa terhadap Bilingual Mini Dictionary

Indikator Persentase	
Sangat Setuju	56%
Setuju	36%
Cukup Setuju	8%
Tidak Setuju	0%

Hasil analisis menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest ($p < 0,05$). Dengan demikian, penggunaan Bilingual Mini Dictionary dinyatakan efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah.

4.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Bilingual Mini Dictionary memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa. Media ini memudahkan mahasiswa dalam memahami istilah-istilah teknis yang sering digunakan dalam bidang perbankan syariah sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan kontekstual. Kondisi tersebut sejalan dengan konsep English for Specific Purposes (ESP) yang menekankan pentingnya penyediaan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan akademik dan profesi mahasiswa.

Peningkatan hasil belajar juga menunjukkan bahwa penyediaan media pembelajaran yang sederhana, praktis, dan mudah diakses mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya memperoleh tambahan kosakata baru, tetapi juga lebih mudah memahami penggunaan istilah tersebut dalam konteks perbankan syariah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulistanti et al. (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan Bilingual Mini Dictionary efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa Perbankan Syariah. Demikian pula penelitian Madkur (2018) yang menegaskan bahwa mahasiswa membutuhkan materi bahasa Inggris yang disesuaikan dengan bidang keilmuan melalui pendekatan English for Specific Purposes. Penelitian Putra et al. (2024) juga menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran bahasa Inggris berbasis kebutuhan mampu meningkatkan relevansi materi dengan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan Bilingual Mini Dictionary sebagai media pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah STAI Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan. Hasil penelitian membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis kosakata dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris berbasis ESP serta meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi tuntutan dunia kerja di bidang perbankan syariah.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Bilingual Mini Dictionary efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah STAI Bahriyatul Ulum KH. Zainul Arifin Pandan. Media pembelajaran ini membantu mahasiswa memahami istilah-istilah perbankan syariah secara lebih mudah, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran berbasis English for Specific Purposes (ESP). Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan Bilingual Mini Dictionary juga memperoleh respons positif dari mahasiswa karena memudahkan mereka dalam mempelajari kosakata yang berkaitan dengan bidang perbankan syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bilingual Mini Dictionary dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif dalam mata kuliah Bahasa Inggris pada Program Studi Perbankan Syariah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media ini dalam bentuk digital atau aplikasi berbasis mobile serta menguji efektivitasnya pada jumlah responden yang lebih besar dan program studi yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENCES

- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English for specific purposes: A learning-centred approach*. Cambridge University Press.
- Kurniawan, Y. S., & Hakim, M. A. R. (2024). *Pemanfaatan media pembelajaran interactive flat panel display (IFPD) dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 11326–11341. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14086>
- Madkur, A. (2018). *English for specific purposes: A need analysis on English course in Islamic Banking Department*. Lingua Cultura, 12(3), 221–226. <https://doi.org/10.21512/lc.v12i3.4233>
- Pertiwi, A. (2021). *Need analysis of English for specific purpose in Islamic Banking Department (Undergraduate thesis)*. UIN Walisongo Semarang.
- Putra, P., Adara, R. A., Tirtajaya, M. D., & Primasari, W. (2024). *Redesigning the learning plan of the English for Islamic Banking course*. Paradigma, 21(1), 78–91. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v21i1.8329>
- Rahman, A., & Nurhasanah, S. (2026). *Islamic Banking students' experiences with mobile-based vocabulary applications in learning English for Sharia Finance*. EXPOSE Journal, 9(1).
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (Eds.). (2002). *Methodology in language teaching: An anthology of current practice*. Cambridge University Press.
- Susanto, A. (2017). *The teaching of vocabulary: A perspective*. Kencana.
- Yahya, A. (2019). *Developing English materials for Syariah Economic Law students*. Asian ESP Journal, 15(1.2).
- Yulistanti, H. D., Nafisah, Z., & Andiyani, S. (2018). *Upaya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa melalui Bilingual Mini Dictionary (Studi eksperimen pada mahasiswa Perbankan Syariah UNISNU Jepara)*. IQTISAD, 5(2)